

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Meolong, 2007; Sumantri, 2013).

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena kesehatan dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi situasi yang alami (Creswell, 1998; Sumantri, 2013).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah dengan pendekatan fenomenologi karena informasi yang ingin digali adalah berdasarkan pengalaman sehari-hari informan. Penelitian fenomenologi menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Bungin, 2007; Sumantri, 2013).

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di tempat tinggal mahasiswa keperawatan yang mendengarkan bacaan Al-Qur'an ketika mengalami Insomnia di Universitas Sahid Surakarta.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 28 Mei hingga 17 Juni 2016

### **C. Identifikasi Gejala Penelitian**

Gejala penelitian yang akan diteliti adalah :

1. Kualitas tidur
2. Insomnia
3. Metode Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an.

### **D. Informan Penelitian**

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang mendengarkan bacaan Al-Qur'an ketika mengalami insomnia di Universitas Sahid Surakarta.

1. Kriteria inklusi
  - a. Mahasiswa keperawatan yang beragama Islam
  - b. Mahasiswa keperawatan yang berusia 19-29 tahun
  - c. Mahasiswa keperawatan yang sering mendengarkan bacaan Al-qur'an
2. Kriteria eksklusi
  - a. Mahasiswa keperawatan yang sedang dalam efek farmakologis atau terapi lainnya yang membantu atau mempengaruhi keadaan tidur
  - b. Mahasiswa keperawatan yang termotivasi untuk tidak tidur lebih awal

- c. Mahasiswa keperawatan yang menggunakan teknik alternatif lain selain mendengarkan bacaan Al-qur'an

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *Human instrument*, berfungsi sebagai fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri , namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui obesrvasi dan wawancara.

Adapun metode dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan menggunakan pedoman terstandar yang terbuka yaitu pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat. Peneliti diharapkan dapat melaksanakan wawancara sesuai sekuensi yang tercantum, serta menanyakannya dengan cara yang sama pada responden yang berbeda.

Adapun garis besar pertanyaan yang diajukan adalah terdapat dalam tabel :

Tabel 3.1 Panduan Wawancara

<b>ASPEK</b>	<b>PERTANYAAN</b>
Kondisi kualitas tidur pada pendengar ayat suci Al-Qur'an	1 Berapa lama anda tidur dalam sehari ?
	2 Apakah anda puas dengan kondisi tidur anda?
	3 Apakah anda sering terbangun ketika tidur?
	4 Bagaimana perasaan anda ketika bangun tidur ?
Kondisi Insomnia pada pendengar ayat suci Al-Qur'an	1 Apakah yang membuat anda sulit tidur ?
	2 Dampak apa saja yang terjadi pada diri anda jika mengalami kesulitan tidur ?
	3 Apa yang anda lakukan ketika mengalami kesulitan untuk tidur?
	4 Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tidur?
Perilaku mendengarkan Al-Qur'an sebelum tidur pada informan	1 Hal apa yang melatarbelakangi anda mendengarkan bacaan Al-Qur'an ketika mengalami kesulitan tidur ?
	2 Media apa yang anda gunakan untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an ?
	3 Seberapa sering anda mendengarkan bacaan Al-Qur'an ketika mengalami kesulitan tidur?

- |   |   |
|---|---|
| 4 | Seberapa lama anda mendengarkan bacaan Al-Qur'an ketika mengalami kesulitan tidur?                                      |
| 5 | Harapan apa yang anda inginkan dalam mendengarkan bacaan Al-Qur'an ketika mengalami kesulitan tidur ?                   |
| 6 | Manfaat apa saja yang anda rasakan dalam mendengarkan bacaan Al-Qur'an sebelum tidur ketika mengalami kesulitan tidur ? |
| 7 | Perbedaan apakah yang anda rasakan atas kesulitan tidur sebelum dan sesudah mendengarkan bacaan Al-Qur'an ?             |
| 8 | Menurut anda bagaimanakah dampak mendengarkan bacaan Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan tidur ?                        |

## 2. Observasi

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh secara observasi. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan orang tersebut (Sugiyono, 2012).

Observasi yang dilakukan pada penelitian adalah untuk melihat tanda-tanda fisik dan psikologis pada informan yang menunjukan kualitas tidur, menggunakan lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti dengan cara memberikan *checklist* pada setiap tanda-tanda fisik dan psikologis.yang muncul pada kolom yang telah di buat pada lembar observasi kualitas tidur.

### 3. Metode Analisis Data

Menurut Meolong (2007) didalam Sumantri (2013) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka analisis yang digunakan adalah analisis data secara induktif yaitu proses pengumpulan data yang menggunakan gambaran cerita dengan cara melakukan abstraksi setelah rekaman fenomena-fenomena khusus dikelompokkan menjadi satu. Teori yang dikembangkan dengan cara mengumpulkan sejumlah besar bukti yang saling berhubungan satu dengan yang lain kemudian ditarik kesimpulan.

#### a. Organisasi data

Adapun proses yang dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian yaitu dengan organisasi data. Hal-hal yang disimpan dan diorganisasikan adalah data mentah ( catatan lapangan dan kaset), data yang sudah ditulis dalam verbatim, data yang sudah ditandai dengan kode-kode, teks lapangan ( masih akan terus ditambah jika perlu dan diperbaiki sesuai perkembangan temuan lapangan).

#### b. Koding

Koding adalah proses pengkodean atau pembubuhan kode-kode pada materi yang diperoleh dengan maksud agar dapat mengorganisasikan dan mensistemasi data secara lengkap dan

mendetail sehingga memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

Secara praktis dan efektif, koding dapat dilakukan melalui :

- 1) Penulis menyusun transkripsi verbatim (kata demi kata) atau catatan lapangan sedemikian rupa sehingga ada kolom kosong yang cukup besar disebelah kanan dan kiri transkrip untuk membubuhkan kode-kode atau catatan-catatan tertentu pada transkrip.
- 2) Penulis secara urut dan kontinyu melakukan penomoran pada baris-baris transkrip atau catatan lapangan tersebut.
- 3) Penulis memberikan nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu. Kode harus mudah diingat dan dianggap paling tepat mewakili berkas tersebut.

c. Menentukan Tema

Cara menentukan tema, berdasarkan isi cerita informan (*content analysis*). Setelah memberikan nama dan kode pada berkas, maka penulis membaca isi cerita dan memahami transkrip yang sudah dikoding, untuk mencari tema-tema yang dapat dikategorisasikan atau dikelompokkan berdasarkan tema yang sama.

Meolong (2007) berpendapat bahwa analisis data selain bertujuan untuk mengorganisasikan data hasil wawancara juga digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, artikel dan sebagainya.

d. Mencari kategori

Transkrip wawancara dan laporan observasi yang telah dibuat dicari kategori-kategori yaitu mengelompokkan gejala-gejala yang muncul yang sekiranya sama. Kategori tersebut dilakukan dengan pengambilan kesimpulan secara induksi, yaitu kesimpulan ditarik dari keputusan khusus untuk mendapat kesimpulan yang umum yang berdasarkan data yang diperoleh.

e. Mendeskripsikan kategori

Kategori yang diperoleh dideskripsikan untuk menggambarkan sekaligus menjelaskan profil kualitas tidur mahasiswa keperawatan penderita insomnia dengan metode mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

f. Pembahasan Hasil Penelitian

Deskripsi kategori yang diperoleh dibahas dengan mengaitkan teori-teori mengenai profil kualitas tidur mahasiswa keperawatan penderita insomnia dengan metode mendengar bacaan Al-Qur'an.

## **F. Jalannya Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian adalah tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Tahap ini meliputi orientasi dan persiapan alat pengumpul data

a. Orientasi lapangan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti terlebih dahulu mencari informasi mengenai mahasiswa yang mengalami gangguan tidur insomnia di Universitas Sahid Surakarta dengan melakukan studi pendahuluan kepada 20 orang mahasiswa dengan kisaran umur 19-29 tahun didapat bahwa semuanya pernah mengalami gangguan tidur dalam 1 bulan terakhir. penyebab gangguan tidur pada mahasiswa tersebut beragam 10 orang mengatakan karena stres di perkuliahan, 7 orang mengatakan karena mengobrol dengan teman baik secara langsung maupun melalui media sosial, 2 orang mengatakan karena stres karena belum mendapatkan kiriman uang bulanan dan 1 orang mengatakan karena terlalu banyak tidur siang sehingga susah tidur di malam hari. Cara mengatasi gangguan tidur yang dilakukan mahasiswa keperawatan berdasarkan survei yang dilakukan juga cukup beragam yaitu dengan mendengarkan musik, meminum obat yang memiliki efek samping mengantuk dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan 5 orang mahasiswa yang mengatasi insomnia dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an, kelimanya mengatakan "saya merasakan ketenangan ketika mendengarkan ayat suci Al-Qur'an dan bacaan Al-qur'an membantu saya untuk mengatasi kesulitan tidur di malam hari".Peneliti memilih lima orang yang mengatasi kesulitan tidur dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an untuk menjadi responden penelitian. Untuk tempat berlangsungnya

wawancara dan observasi peneliti menyerahkan sepenuhnya pada masing-masing informan agar informan merasa lebih nyaman dan leluasa sehingga penggalian data yang mendalam dapat lebih mudah dilakukan.

b. Persiapan Alat pengumpul data

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat yang akan dipakai untuk mendukung penelitian diantaranya sebagai berikut:

1) Penyusunan pedoman wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan peneliti berdasarkan pada tujuan penelitian namun ternyata setelah dilapangan pedoman wawancara yang dibuat sedikit mengalami perubahan baik berupa pengembangan maupun penyempitan sesuai dengan situasi dan kondisi ketika berada dilapangan.

2) Penyusunan pedoman observasi

Penyusunan pedoman observasi dilakukan untuk memperkuat informasi yang di peroleh selama dilakukannya wawancara. Observasi yang dilakukan adalah untuk melihat tanda-tanda fisik dan psikologis mahasiswa yang mengalami gangguan tidur.

## 2. Pengumpulan Data

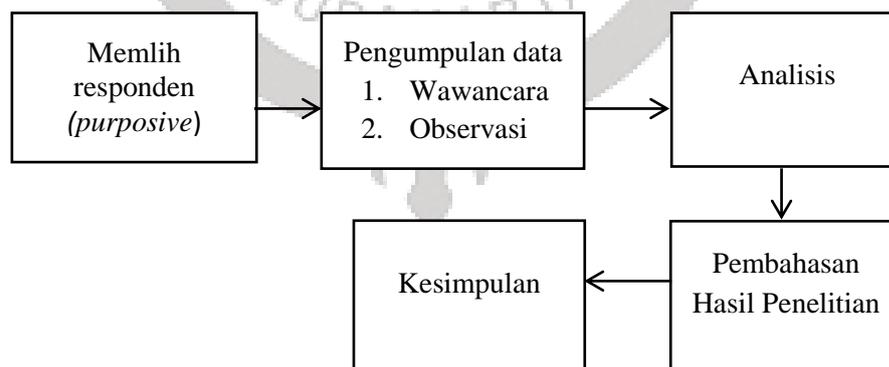
Langkah penentuan informan telah dilakukan peneliti dengan menentukan informan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Peneliti memilih lima orang yang mengatasi

kesulitan tidur dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an untuk menjadi responden penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan 28 Mei hingga 17 Juni 2016, Penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi sewaktu yang dilakukan secara bersamaan. Selama wawancara berlangsung semua percakapan antara peneliti dan responden direkam menggunakan MP3 unntuk mendapatkan data wawancara yang sama persis dengan yang diucapkan narasumber, serta agar data atau informasi yang didapat dari wawancara tidak hilang.

Peneliti melakukan penelitian ditempat tinggal informan sesuai dengan alamat masing-masing. Penelitian yang dilakukan ini merupakan semua kegiatan yang dilakukan baik wawancara maupun observasi.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal sampai akhir dapat di gambarkan seperti ini :



Gambar 3.1 Proses Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Pengumpulan Data Wawancara dan Observasi

No	Responden	Tanggal	Waktu	Tempat
1.	Nn. N	17 juni 2016	10.00-10.20 WIB	Jln. Duren No 5 griyan baturan Kecamatan Colomadu, Karang anyar
2.	Tn. E	16 juni 2016	18.15-18.35 WIB	Mushola Sahirman Universitas Sahid Surakara
3.	Tn. N	16 juni 2016	19. 20-19.40 WIB	Mushola Sahirman Universitas Sahid Surakarta
4.	Tn. T	17 juni 2016	09.00-09.20 WIB	Jln. Duren No 5 griyan baturan kecamatan Colomadu, Karang anyar
5	Tn. R	17 juni 2016	19.15-19.35 WIB	Jln ketupat II no 10 Griyan Baturan Kecamatan Colomadu, Karang anyar

## G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed*

*concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed concent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

## **2. Anonimity (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.